

## **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi**

### ***The Effect of the Cooperative Learning Model Type Teams Games Tournament (TGT) on Students' Learning Interest in Economics***

Dila Rustiana<sup>1\*</sup>, Sahabudin<sup>1</sup>, Sapka Mawarzani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

\*) Email: [dilarustiana02@gmail.com](mailto:dilarustiana02@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of the cooperative learning model type Teams Games Tournament (TGT) on students' learning interest in Economics subject at class XI SMAN 1 Pringgarata. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design (one-shot case study). The sample consisted of 35 students selected using random sampling technique. Data collection instruments included a learning interest questionnaire, observation, and documentation. Data were analyzed using validity, reliability, normality tests, and paired sample t-test with SPSS. The findings showed an increase in students' learning interest after the implementation of the TGT model, with the average score improving from 66.31 (pretest) to 83.6 (posttest). These results indicate that the TGT model has a positive effect on enhancing students' learning interest in Economics subject.*

**Keywords:** *Teams Games Tournament, learning interest, cooperative learning, economics*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMAN 1 Pringgarata. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental (one-shot case study). Sampel penelitian terdiri dari 35 siswa kelas XI yang dipilih dengan teknik random sampling. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta uji-t sampel berpasangan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan model TGT dengan nilai rata-rata meningkat dari 66,31 (pretest) menjadi 83,6 (posttest). Temuan ini menegaskan bahwa penerapan model TGT berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

**Kata kunci:** Teams Games Tournament, minat belajar, pembelajaran kooperatif, ekonomi

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya [1],[3],[7]. Dalam hal ini, guru memiliki peran strategis sebagai penggerak utama yang menentukan kualitas proses pembelajaran [2],[5],[17].

Minat belajar siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Siswa dengan minat tinggi cenderung aktif, bersemangat, dan mudah memahami materi pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menurunkan motivasi, keterlibatan, dan prestasi akademik [4],[6],[17]. Observasi di SMAN 1 Pringgarata menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi sering berlangsung monoton, berpusat pada guru, dan kurang memotivasi siswa. Hal ini mengakibatkan siswa pasif, bosan, bahkan menunjukkan perilaku tidak produktif di kelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana interaktif dan menyenangkan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT). Model ini memadukan kerja sama kelompok, permainan, dan turnamen akademik yang memotivasi siswa melalui kompetisi sehat [8],[9],[10]. Dengan unsur permainan dan penghargaan, TGT diyakini mampu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas TGT dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran [11],[12],[13]. Namun, penelitian mengenai pengaruh TGT terhadap minat belajar ekonomi siswa SMA masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh model TGT terhadap minat belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pringgarata.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental (one-shot case study). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Pringgarata yang berjumlah 275 orang. Sampel penelitian dipilih secara random sampling dan diperoleh 35 siswa dari kelas XI8.

Instrumen penelitian meliputi angket minat belajar yang disusun berdasarkan indikator perasaan senang, perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan siswa. Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitas dengan SPSS versi 25. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi proses pembelajaran dan dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pretest untuk mengukur minat belajar sebelum perlakuan, dan posttest setelah penerapan model TGT. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta uji hipotesis menggunakan paired sample t-test.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Tabel 1 menunjukkan perbandingan nilai rata-rata minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model TGT.

**Tabel 3.1 Nilai Rata-rata Minat Belajar Siswa**

| Tahap     | Rata-rata | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah |
|-----------|-----------|-----------------|----------------|
| Pre-test  | 66,31     | 83              | 45             |
| Post-test | 83,6      | 95              | 65             |

**Tabel 3.2 Hasil Uji T**

|                      | Paired Samples Test |       |         |               |
|----------------------|---------------------|-------|---------|---------------|
|                      | Paired Differences  |       |         |               |
|                      | Mean                | SD    | t       | Sig. (2-tail) |
| pret est - post test | -17.600             | 8.760 | -11.005 | .000          |

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai rata-rata perbedaan pre-test dan post-test

sebesar -17,600 dengan standar deviasi 8,760. Nilai t sebesar -11,005 dan sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan skor responden.

Uji t menunjukkan nilai signifikansi < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan model TGT terhadap peningkatan minat belajar siswa.

### 3.2 Pembahasan

Peningkatan rata-rata minat belajar dari 66,31 menjadi 83,6 menunjukkan bahwa model TGT mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aini (2019) yang menemukan bahwa TGT dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa [13],[14],[15]. Selain itu, penelitian Musyafa (2015) juga menunjukkan bahwa TGT berdampak positif terhadap prestasi belajar teknik pengelasan [16] [18],[19].

Dengan adanya permainan dan turnamen, siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Model ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga melatih keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan sportivitas. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan hasil belajar [8] [20],[21],[22].

Hasil ini memperkuat bahwa peningkatan minat belajar tidak terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai akibat langsung dari penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan kompetisi kelompok, permainan edukatif, dan penghargaan terhadap kerja sama tim. Model TGT memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif, berdiskusi, dan berkompetisi sehat, yang pada akhirnya menumbuhkan rasa antusias dan tanggung jawab dalam memahami materi ekonomi [23],[24].

Temuan ini sejalan dengan pendapat Slavin [3] dan van Wyk [7] yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa melalui keterlibatan aktif dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, kegiatan turnamen dan penghargaan dalam TGT mampu menumbuhkan semangat berprestasi dan meningkatkan interaksi sosial antarsiswa

[25],[26]. Dengan demikian, penerapan model TGT tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga secara nyata mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan model pembelajaran kooperatif inovatif seperti TGT dalam menciptakan proses belajar yang efektif, bermakna, dan memotivasi siswa untuk terus berkembang [27],[28],[29].

Lebih jauh, peningkatan minat belajar ini juga dapat dikaitkan dengan aspek psikologis siswa yang merasa dihargai dan diakui kontribusinya dalam kelompok. Dalam model TGT, siswa dengan kemampuan akademik berbeda diberi kesempatan untuk saling membantu mencapai keberhasilan bersama [30],[31]. Pola interaksi semacam ini menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepercayaan diri, sehingga siswa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Hal tersebut sesuai dengan teori motivasi sosial yang menekankan bahwa dukungan dan pengakuan dari kelompok dapat memperkuat minat dan keterlibatan individu dalam kegiatan belajar [20],[21].

Selain itu, penerapan model TGT dalam pembelajaran ekonomi juga dapat menjadi solusi dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa akibat metode konvensional yang monoton. Unsur permainan (*games*) dan turnamen yang kompetitif mampu mengubah atmosfer kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan tanpa mengurangi esensi akademik pembelajaran [20],[22]. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, cepat mengambil keputusan, dan berkolaborasi secara efektif. Oleh karena itu, TGT layak dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membentuk karakter sosial dan sikap kooperatif siswa yang dibutuhkan dalam dunia kerja maupun kehidupan sosial yang lebih luas.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMAN 1 Pringgarata.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAN 1 Pringgarata yang telah memberikan izin penelitian, serta kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa atas dukungan dan bantuan selama proses penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. M. van Wyk, "The effects of teams-games-tournaments on achievement, retention, and attitudes of economics education students," *J. Soc. Sci.*, vol. 26, no. 3, pp. 183–193, 2011, doi: 10.1080/09718923.2011.11892895.
- [2] N. Nofriansyah, J. Wardiman, and Y. Rahmi, "The effect of the team games tournament (TGT) learning model on economics education," *J. Eng. Educ. E-Republikasi*, vol. 12, no. 4, pp. 221–230, 2024.
- [3] A. Z. Nafisah, "Improving students' learning interest using cooperative learning: The TGT model in fourth grade IPAS," *J. Edukasi dan Studi (JES)*, vol. 14, no. 2, pp. 77–85, 2024.
- [4] N. D. Butar-Butar, R. Mursid, and S. Tanjung, "The effect of STAD type cooperative learning model with TGT type and achievement motivation on economic learning outcomes," in *Proc. EAI Conf.*, 2022, pp. 312–320.
- [5] J. J. Pongkendek, J. Y. Parlindungan, and D. N. Marpaung, "Effectiveness of the application of team games tournament cooperative learning model (TGT) to improve learning outcomes of students," in *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.*, vol. 343, 2019, pp. 012–037.
- [6] M. S. Purba and T. A. Nasution, "The influence of TGT learning model on students' motivation and interest in economics," *Int. J. Educ. Res. Soc. Sci.*, vol. 4, no. 4, pp. 648–656, 2023, doi: 10.51601/ijersc.v4i4.678.
- [7] R. F. Utami and A. Mulyono, "Effect of teams games tournament (TGT) learning method and learning interest on the results of social studies learning," *IOSR J. Res. Method Educ.*, vol. 9, no. 4, pp. 49–54, 2019, doi: 10.9790/1959-0904034954.
- [8] A. S. Maulida, H. N. Rahman, and R. Hasan, "The effect of implementing the team games tournament (TGT) type cooperative learning," *Int. J. Soc. Sci. Humanit. Res.*, vol. 8, no. 2, pp. 212–219, 2025.
- [9] K. I. Dewi, "Enhancing economics students' engagement through cooperative learning type TGT," *Int. J. Econ. Educ. Res.*, vol. 15, no. 2, pp. 99–108, 2022.
- [10] L. H. Firdaus and M. R. Sari, "Adoption of TGT-type cooperative learning in economics: A quasi-experimental study," *J. Econ. Educ.*, vol. 8, no. 3, pp. 210–223, 2021.
- [11] F. A. Nugroho and E. M. Wulandari, "Effect of cooperative learning TGT on motivation and interest in economics among high school students," *Educ. Dev. J.*, vol. 10, no. 1, pp. 67–82, 2023.
- [12] B. Santoso, "Correlational study between learning interest and achievement under TGT-based cooperative learning in economics," *J. Socio-Econ. Educ.*, vol. 6, no. 4, pp. 300–315, 2024.
- [13] R. Susanti, A. Hidayat, and D. Pranoto, "Influence of TGT cooperative learning on students' learning interest in economic analysis," *J. Learn. Innov.*, vol. 9, no. 2, pp. 135–148, 2022.
- [14] M. M. van Wyk and M. L. Alexander, "Cooperative learning pedagogy: Teams-games-tournaments (TGT) strategy and student performance," *Afr. Educ. Rev.*, vol. 8, no. 3, pp. 450–470, 2011.
- [15] D. W. Johnson and R. T. Johnson, "An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning," *Educ. Res.*, vol. 38, no. 5, pp. 365–379, 2009.
- [16] R. E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*, 2nd ed. Boston, MA, USA: Allyn & Bacon, 1995.
- [17] M. Prince, "Does active learning work? A review of the research," *J. Eng. Educ.*, vol. 93, no. 3, pp. 223–231, 2004.
- [18] S. Freeman et al., "Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics," *Proc. Natl. Acad. Sci. USA*, vol. 111, no. 23, pp. 8410–8415, 2014.
- [19] Z. Dörnyei and T. Murphey, *Group Dynamics in the Language Classroom*, Cambridge, U.K.: Cambridge Univ. Press, 2003.
- [20] J. E. Brophy, *Motivating Students to Learn*, 3rd ed. New York, NY, USA: Routledge, 2010.
- [21] P. R. Pintrich and D. H. Schunk, *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*, 4th ed. Boston, MA, USA: Pearson, 2014.
- [22] A. Wigfield and J. S. Eccles, "Expectancy–value theory of achievement motivation," *Contemp. Educ. Psychol.*, vol. 25, no. 1, pp. 68–81, 2000.
- [23] E. L. Deci and R. M. Ryan, "The 'what' and 'why' of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior," *Psychol. Inq.*, vol. 11, no. 4, pp. 227–268, 2000.

- [24] J. M. Keller, *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*, New York, NY, USA: Springer, 2010.
- [25] S. Hidi and K. A. Renninger, "The four-phase model of interest development," *Educ. Psychol.*, vol. 41, no. 2, pp. 111–127, 2006.
- [26] OECD, *Student Engagement at School: A Sense of Belonging and Participation*. Paris, France: OECD, 2003.
- [27] C. Gillies, "Promoting academically productive student dialogue during collaborative learning," *Int. J. Educ. Res.*, vol. 97, pp. 200–209, 2019, doi: 10.1016/j.ijer.2019.07.009.
- [28] T. Tran and D. Lewis, "Effects of cooperative learning on students at an ethnic minority university in Vietnam," *Int. Educ. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 86–99, 2012.
- [29] K. W. Chan, "Motivational effects of cooperative learning on students' attitudes toward learning economics," *Asia-Pac. Educ. Res.*, vol. 31, no. 3, pp. 345–357, 2022.
- [30] UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [31] S. B. Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.